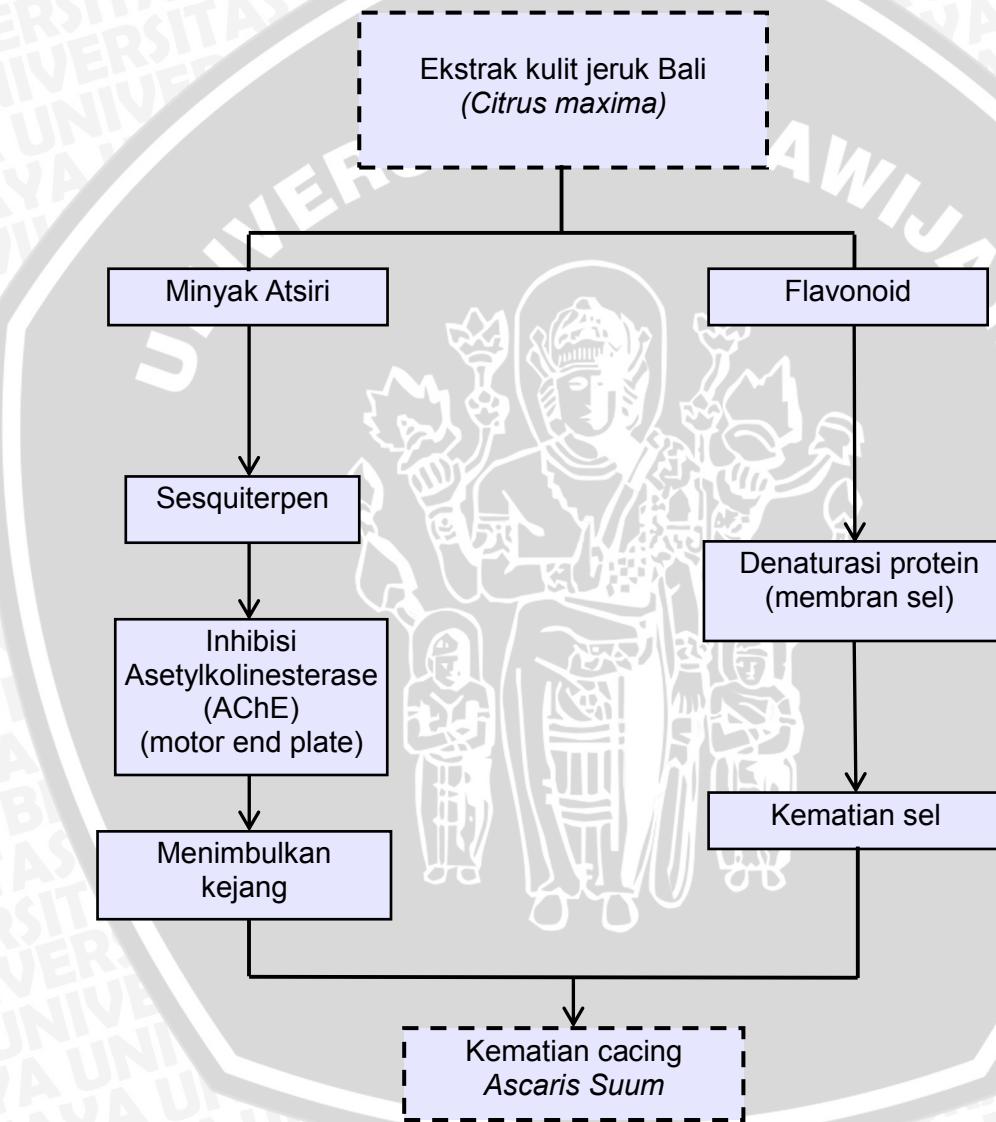


BAB 3**KERANGKA KONSEP dan HIPOTESIS PENELITIAN****3.1 Kerangka Konsep Penelitian****Keterangan:**

: Diteliti

: Tidak diteliti

3.2 Deskripsi Kerangka Konsep

Ekstrak kulit jeruk Bali (*Citrus maxima*) mengandung flavonoid dan sesquiterpen yang dapat berperan sebagai anti helmintik. Flavonoid merupakan kelompok fenol yang terbesar. Fenol dalam konsentrasi tinggi dapat menyebabkan koagulasi dan prespitasi protein, sedangkan dalam konsentrasi rendah menyebabkan denaturasi protein tanpa koagulasi. Fenol sangat mudah diserap melalui jaringan bahkan melalui kulit sekalipun, masuk aliran darah dan dikeluarkan melalui ginjal bersama urine. Bagian luar tubuh cacing terdiri dari tegument yang kaya dengan mikrovilli dan berfungsi untuk penyerapan makanan. Akibatnya, fenol yang berkontak dengan tubuh cacing, akan cepat diserap dan menyebabkan denaturasi protein dalam jaringan cacing sehingga menyebabkan kematian cacing. Sedangkan sesquiterpen menginduksi fasikulasi otot, sehingga menyebabkan kejang yang diikuti dengan kematian. Hal ini terjadi akibat blockade neurotransmitter oleh sequiterpen.

3.3 Hipotesis

Ekstrak etanol kulit jeruk bali (*Citrus maxima*) mempunyai daya anthelmintik terhadap *Ascaris suum* secara *in vitro*.